

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar memiliki posisi sama penting di dalam kerangka pengembangan prestasi secara keseluruhan. Secara organisasi, proses bimbingan pertunjukan PPLPD Ditemukan koneksi di antara Pendidikan Fisik di dalam sekolah oleh pertunjukan olahraga . Jika dilihat dari konsep teoritis pembinaan olahraga maka usia mahaPelajar PPLPD adalah di lantai dua (tingkat dua) pada piramida perkembangan olahraga induk olahraga lainnya dan seterusnya. Oleh karena itu manajemen yang disertai dengan baiknya tingkat koordinasi diperlukan agar pelaksanaan program PPLPD tercapai optimal dan sesuai dengan visi dan misi pendirian PPLPD.

Adanya Pusat Panduan dan Latihan olahraga Pelajar memerankan hal yang fundamental guna memupuk prestasi olahraga yang didambakan masyarakat. Hal tersebut diimplementasikan dengan mengedepankan proses pemberdayaan agar pemberian otonomi terhadap PPPLPD dalam memecahkan masalah yang dihadapi lebih maksimal.

Di beberapa daerah, bersaing dengan sesama atlet pelajar di luar PPLPD mengharapkan hasil yang sesuai dengan rencana awal. Pembuatan program dari awal proses rekrutmen, pengelolaan sumber dana, sampai dengan pelaksanaannya yang belum maksimum, perlu kompilasi sistem yang lebih terperinci oleh manajemen pembinaan PPLPD.

Hal tersebut dapat dimulai dengan melakukan perubahan basis di lapangan berupa pengelolaan dengan prinsip yang diberikan kepada pihak-pihak yang memiliki wewenang dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan sesuai

dengan aturan yang berlaku. Implementasi hal tersebut tentunya membutuhkan masing-masing Pusat Pendidikan dan Pelatihan Olahraga Pelajar (PPPLPD) setempat sehinggadicapai tujuan dari PPLPD terkait, namun karena keterbatasan kapasitas peneliti maka hal tersebut tidak dapat terlaksana untuk diterapkan di seluruh Indonesia, penelitian ini dilakukan di Musi Banyuasin secara khusus pada PPLPD cabang olahraga bola basket. Selain karena daerah tersebut merupakan asal dari peneliti, sejumlah faktor lain adalah PPLPD bola Bola basket di Musi Banyuasin merupakan barometer perkembangan bola basket di tingkat pelajar yang menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh Pemerintah kepada PPLPD yang dibuktikan dengan biaya APBD yang dikeluarkan pemerintah kabupaten.¹

Dari segi infrastruktur cabang Olahraga bola basket terbukti cukup baik. Para atlet tinggal di kawasan rumah asrama. Kawasan rumah tersebut pernah menjadi tempat pementasan PON 2004 sebagai tuan rumah. Selain hal tersebut, pendidikan para atlet bola basket binaan PPLPD ditempatkan di sekolah khusus olahraga yang berlokasi di Kota Sekayu. Sarana dan prasarana bola basket yang disediakan oleh PPLPD juga tergolong baik dan stabil, seperti peralatan latihan yang sepadan untuk gym dalam menunjang proses latihan para atlet.

PPLPD Musi Banyuasin juga dilatih oleh *pelatih profesional* dibuktikan dengan memiliki sertifikat kepelatihan dan *rekam jejak yang baik* pelatih sekaligus pelatihnya juga mantan atlet bola basket, Musi Banyuasin .Pendanaan PPLPD Bola Basket Musi Banyuasin masuk dalam APBD Kabupaten Musi Banyuasin ,Namun Tidak Bisa ditolak itu Tetap Ditemukan masalah terkait oleh proses perkembangan prestasi PPLPD pada cabang olahraga bola basket ini dan belum pencapaian maksimal yang diharapkan. Ini adalah masalah yang perlu

terselesaikan sebaik di dalam Evaluari Jadi perkembangan di dalam urusan panduan PPLPD cabang olahraga bola bola basket Bisa mengembangkan oleh Bagus dengan cara itu penting Jadi peneliti perlu melakukan kajian mendalam terkait proses kepelatihan dalam sepak bola PPLPD bola basket Musi Banyuasin oleh metode Evaluari. Musi Banyuasin Juga adalah salah satu Daerah yang mana panggung Pusat panduan PPLPD dengan cabang olahraga terbanyak yaitu 19 cabang olahraga , urusan yang adalah bagian dari penugasan Layanan Pemuda Olahraga dan Pariwisata.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara antara penulis dengan Dispopar yang menjalankan PPLPD Musi Banyuasin tentang prestasi atlet PPLPD Musi Banyuasin di urusan ini cabang olahraga bola bola basket Belum menunjukkan perkembangan yang mana penting Cinta objektif program PPLPD Itu sendiri Masalah Tetap Ditemukan pada proses panduan menyukai pada untuk sementara membuat pilihan Belum dia telah menjelaskan proses tingkat dilakukan pada saat perekrutan atlet. Lalu ketika ada kejuaraan yang bagus di dalam tingkat regional juga bukan Nasional tim bola bola basket PPLPD Musi Banyuasin Tetap Belum Bisa pencapaian dengan cara itu optimal, bukan jarang tim ini hanya sampai pergilah kelompok hanya.

PPLPD Musi Banyuasin selama ini hanya dicatatkan oleh POPDA (Pekan Olahraga MahaPelajar Daerah) saja diantara mereka juara 1 anak perempuan pada POPDA di dalam Palembang Dan putra tidak mengirimkan perwakilan dari Musi Banyuasin. Hal-hal tersebut mengemukakan bahwa para atlet pelajar bola basket mengalami ketertinggalan dalam proses perkembangannya jika dibandingkan dengan oleh daerah lain. Sementara itu Diketahui bahwa untuk mencapai sebuah prestasi tidak hanya bergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh atlet tersebut

Itu sendiri Tetapi Ditemukan faktor luar itu dia dari Bagus penerapan bimbingan dari organisasi olah raga itu sendiri. Dari permasalahan tersebut saya merasakan perlu melakukan kajian evaluasi tentang cara membina prestasi di Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar daerah (PPPLPD) bola basket pertapa di dalam Musi Banyuasin . Masalah yang harus segera diselesaikan agar olahraga basket PPLPD Musi Banyuasin tidak terjadi lagi-lagi hanya mampu di tingkat daerah namun mampu berprestasi di tingkat daerah Nasional, mendapatkan atlet dibuat yang mana berbakat, beroperasi proses panduan Pencapaian tersebut sesuai dengan program yang telah dievaluasi dan dirancang dengan baik guna mencapai kinerja yang optimal sesuai dengan tujuan program memiliki mengatur.

Menurut (Jebus et al., 2021) penguasaan teknik dasar permainan bola basket yang baik akan berdampak pada tingginya prestasi atlet. Teknik dasar merupakan landasan bagi seorang pemain dalam bermain bola basket. Olahraga Sudah menjadi sesuatu mantan Untuk Bisa ditingkatkan kualitas sumber Kekuatan laki-laki, oleh latihan dengan cara itu normal dan berlanjut untuk memaksimalkan kualitas fisik juga mental seseorang. Saat ini, olahraga tidak hanya itu Hanya dilakukan untuk mencari kebugaran atau kesegaran jasmani, namun juga dilakukan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya sehingga mengangkat harkat dan martabat seseorang wilayah atau bangsa. Untuk itu pembinaan dalam bidang olahraga perlu mendapat perhatian yang serius upaya membentuk karakter masyarakat Indonesia yang bersifat personal berdisiplin tinggi juga mempunyai sportifitas.

Perkembangan di dalam bidang olahraga Tidak Bisa dicapai oleh maksimum oleh langsung, menginginkan Tetapi membutuhkan bisnis di dalam membangun olahraga dengan sistematis dan kontinunya cara yang digunakan.

Pembentukan calon atlet dan tahap perkembangan yang berproses baik dapat mempengaruhi kesesuaian pertunjukkan yang ingin dicapai. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Pradhana (2016) bahwa jika dilihat dari perspektif sistemik, kualitas input dan proses sangat mempengaruhi kualitas hasil. Selesai Pertunjukan yang mana diperoleh adalah memengaruhi yang mana diperoleh dari sistem adalah dari masukan ke Proses tersebut harus terus ditingkatkan beriringan dengan diterapkannya perkembangan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang olahraga. Penggunaan keputusan penemuan model Pelatihan baru dan program pelatihan dari berbagai penelitian sudah tepat digunakan oleh pembangun atau pelatih. Di barisan oleh urusan yang pemerintah harus senantiasa berusaha lebih optimal dalam pelaksanaan pembinaan atlet dengan efektivitas yang berkelanjutan. Pelatihan Dan perkembangan pertunjukan di Indonesia diharapkan dapat diselesaikan dengan proses yang sistematis, memiliki jenjang, dan kontinu.

Menilik hal yang tertuang dalam amanat undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 20 ayat 3 menyatakan bahwa olahraga prestasi dipegang melalui proses berupa panduan dan perkembangan yang terancang, memiliki jenjang, dan kontinu serta didukung dan disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan dan teknolog. Pelatihan dan pertunjukkan merupakan upaya yang perlu menjadi perhatian khusus terhadap atlet yang dapat meningkatkan harga diri atlet dan juga harga diri bangsa. Hal tersebut dapat terwujud oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk meraih prestasi. Potensi dan bakat yang dimiliki atlet dapat menunjang efektivitas proses pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga yang telah dirancang.

Usia dalam periode sekolah merupakan usia produktif yang membutuhkan waktu sekitar 8-10 tahun untuk mendapatkan atlet pertunjukkan berprestasi. Sehingga, panduan olahraga harus dimulai sedini mungkin sekitar usia 4 sampai dengan 14 tahun (Kemenpora, 2005).

Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah dengan adanya program panduan khusus lingkup pelajar dengan lokasi latihan yang tersebar di beberapa bagian wilayah Indonesia dengan sasaran utama pelajar yang saat ini disebut Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP). Pelajar adalah sumber Kekuatan manusia yang tepat untuk dijadikan target mencari embrio yang muncul atlet pencapaian di dalam periode yang mana menginginkan datang Karena di dalam usia yang mana sangat produktif. Hal-hal ini di latar belakang Alhasil, jumlah pelajar di Indonesia cukup banyak Peluang terbesar untuk memiliki atlet-atlet potensial dan berbakat akan muncul jika disertai oleh manajemen pembinaan dengan cara itu sistematis Dan berkelanjutan.

Pembentukan Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) ini diharapkan dapat terbentuk forum networking guna pembinaan dan pengembangan atlet-atlet muda berbakat yang nantinya akan menjadi tolak ukur dan pusat atlet-atlet berprestasi. Selama ini pendidikan dan pelatihan ternyata berlandaskan visi dan misi yang baik dalam mengembangkan pertunjukan di dalam bidang olahraga yang juga bukan bidang akademik melaksanakan tugas moral yang besar, namun pada kenyataannya mereka masih belum memberikan kontribusi yang cukup dalam membentuk atlet-atlet berprestasi. Keadaan tersebut perlu diwaspadai dan dicermati dan dicari faktor yang menjadi alasan tetap kurangnya kontribusi.

Dalam melaksanakan program pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pelajar (PPLPD) ini yang mana di dalamnya adalah sesuatu sistem yang mana utuh, Tidak Bisa memisahkan satu oleh lain Karena satu sama lain terkait dan saling mempengaruhi. Di dalam satu PPLPD memiliki bermacam-macam masalah, bermacam-macam keunggulan Dan kelemahan selalu terjadi, Bagus yang mana memiliki Ditemukan atau di dalam periode datang Namun, dengan ini, terlepas dari beberapa kelebihan dan pertunjukan yang mana memiliki dicapai PPLPD Tetap ditemukan beberapa sistem yang memiliki kemungkinan untuk diperbaiki dan ditingkatkan , dimulai dari perekrutan, penyusunan draf program, serta alur dari proses pelatihan Pelajar, merupakan contoh permasalahan yang masih perlu menjadi perhatian. Masalah berarti infrastruktur, sistem pembiayaan, sampai oleh administrasi latihan Juga membutuhkan mendapatkan Perhatian yang mana lagi spesial. Semua masalah yang Bukan itu masalah yang mana sederhana, Tetapi suatu permasalahan yang kompleks dan harus diketahui secara nyata hingga ke akar-akarnya masalah Bisa diperoleh, jadi solusinya masalah bisa Selesai dengan cara itu sesuai

Selain berbagai prestasi dan kelebihan yang diraih oleh PPLPD , di sisi lainnya juga terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki dan perlu peningkatan. Keunggulan yang sudah dimiliki dan didapatkan perlu menjadi fokus untuk dilanutkan konsistensinya, sedangkan kekurangan yang perlu ditingkatkan perlu proses perbaikan segera mungkin untuk mencapai tujuan program PPLPD didirikan. Adanya penelitian mengenai proses pelaksanaan bimbingan yang dilakukan dapat mengemukakan masalah yang dihadapi. Hasil dari penelitian

tersebut dapat digunakan sebagai jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Keterbaruan dari penelitian ini juga menjadi penting dalam memberikan informasi terkini terkait tingkat kesuksesan dan pencapaian serta kendala sehingga solusi yang didapatkan lebih tepat sasaran.

Untuk mempelajari ini Selesai oleh metode Peringkat tentang penerapan pembinaan pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Olahraga Pelajar Sepak Bola (PPPLPD). Bola Basket Musi Banyuasin . Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah model Evaluari CIPP, dengan alasan dapat diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Hal tersebut selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Stufflebeam dalam (Fahmi Muhammad, 2022) bahwa evaluasi model CIPP dapat membantu pengambilan keputusan menjawab empat dasar pertanyaan tentang: A) Apa yang mana harus Selesai, B) Bagaimana? menerapkannya, C) adalah program Sudah Selesai mengikuti rencana, D) dapat membandingkan rencana dan hasil. Oleh karena itu, model Evaluari CIPP Hal ini yang akan digunakan peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan prestasi di dalam Pusat Pendidikan dan Pelatihan MahaPelajar Daerah (PPPLPD) Bola Basket Musi Banyuasin .

B. Fokus Penelitian dan Subfokus

Pusat Pendidikan dan Pelatihan MahaPelajar (PPPLPD) merupakan program pemerintah untuk terus mengembangkan olahragawan-olahragawan berbakat di masyarakat mahaPelajar agar mampu berprestasi di tingkat regional, nasional, dan internasional. PPLPD Cabang olahraga bola basket merupakan salah satu PPLPD yang ada di Indonesia mengembangkan atlet-atlet berbakat dikalangan pelajar khususnya pada cabang olahraga sepak bola pemain bola basket yang kelak akan menjadi atlet yang profesional, handal dan

membanggakan wilayah dan bangsa. Ada beberapa program pendampingan yang dilakukan oleh Cabang Olahraga PPLPD bola Bola Basket Musi Banyuasin antara lainnya:

1. PPLPD merupakan wadah pengembangan olahragawan tingkat peserta didik yang mempunyai potensi mencapai keunggulan di tingkat daerah, Pada tingkat nasional dan internasional pada bola basket Musi Banyuasin . PPLPD Musi Banyuasin membuat panduan pertunjukan oleh terstruktur dengan memberikan program yang baik dan tepat sasaran. Memulai alih-alih mengembangkan strategi jangka panjang, justru kurangnya program pendampingan pertunjukan atlet.
2. Di PPLPD Musi Banyuasin Bola Basket menjadi salah satu barometernya di dalam mengembangkan atlet pada tingkat Pelajar siapa menginginkan bersinar di waktu-waktu tertentu datang Oleh karena itu, kembangkan sumber daya mulai dari SDM pelatih, dan sumber daya manusia organisasi di PPLPD Bola Basket Musi Banyuasin .
3. Dapat mengadakan kompetisi secara bertahap sehingga beregu PPLPD memiliki Mengalahkan terbang yang mana Bagus di dalam urusan secara mental bersaing mereka.
4. buah beri apresiasi ke atlet yang mana pencapaian.
5. Mempermudah sarana dan prasarana latihan yang optimal bagi para atlet sehingga Bisa berolahraga dengan penuh semangat.
6. Menjalni kerjasama yang baik dengan institusi terkait di dalam dan luar di luar negara Menggunakan Untuk mengembangkan

C. Rumusan Masalah

Keberhasilan Bola Basket PPLPD Musi Banyuasin dapat diukur dari capaian yang telah dicapai oleh PPLPD terhadap tujuan program yang telah dibuat. Berdasarkan permasalahan dan uraian program, peneliti fokus pada evaluasi Pengembangan Prestasi Bola Basket PPLPD Musi Banyuasin. Dengan menggunakan model Evaluasi CIPP itu dia terdiri dari dari b bagaimana *konteks* , *masukan*, *proses*, *Produk* di PPLPD Bola Basket Musi Banyuasin . Berdasarkan keterbatasan masalah ini maka masalah yang mana menginginkan mempelajari pada mempelajari ini pada Evaluasi pengelolaan perkembangan prestasi Bola Basket PPLPD Musi Banyuasin . Rumusan Masalah yang Mungkin ditinggikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Evaluasi *Konteks* dari program panduan pertunjukan PPLPD bola Bola basket Harus Banyuasin ?
2. Bagaimana Evaluasi *masukan* dari program panduan pertunjukan PPLPD bola Bola basket Harus Banyuasin ?
3. Bagaimana Evaluasi *proses* dari program panduan pertunjukan PPLPD bola Bola basket Musi Banyuasin?
4. Bagaimana evaluasi *produk* program pengembangan prestasi PPLPD Bola Bola basket Harus Banyuasin ?

D. Kegunaan Penelitian

Didasarkan pada keterbatasan dan masalah yang telah diatas maka dilakukan penelitian evaluasi ini sasaran Untuk evaluasi pada *konteks, masukan, proses* , Dan *produk* pada PPLPD Musi Banyuasin , guna mengetahui sejauh mana tujuan program pengembangan prestasi PPLPD pada olahraga bola Bola basket berdasarkan evaluasi model CPIP:

1. Tahu program panduan pertunjukan di PPLPD cabang olahraga bola bola basket Musi Banyuasin pun digelar.
2. Tahu keputusan *Konteks* pada program panduan pertunjukan PPLPD bola bola basket Musi Banyuasin .
3. Tahu keputusan *Input* pada program panduan pertunjukan PPLPD bola bola basket Musi Banyuasin .
4. Tahu keputusan *Proses* pada program panduan pertunjukan PPLPD bola bola basket Musi Banyuasin .
5. Tahu keputusan *Produk* pada program panduan pertunjukan PPLPD bola bola basket Musi Banyuasin .

E. Kebaruan Penelitian

Keputusan dari mempelajari Evaluari ini diharapkan Bisa memiliki minat sebagaipengikut:

1. Manfaat Praktis

Keputusan dari mempelajari Evaluari ini diharapkan Bisa biasa didapat digunakan sebagai referensi di dalam proses penerapan panduan pertunjukan pada PPLPD Cabang Bola Basket Musi Banyuasin .

- a. Dapat dijadikan masukan dan pengetahuan bagi pengelola Untuk Bisa memperbaiki sebaik melihat cabang olahraga yang mana dinilai berpotensi meraih medali emas di tingkat daerah maupun nasional.
- b. Bagi Induk Organisasi Olahraga (PERBASI) Musi Banyuasin bisa melakukannya hal bimbingan pencapaian lagi melanjutkan oleh referensi keputusan dari mempelajari ini Jadi dapat meraih tujuan yang diinginkan.